

Gerakan Kota Probolinggo Peduli Sungai

PROBOLINGGO – Saban hari Jumat di setiap pekannya, Pemerintah Kota Probolinggo melalui Dinas Lingkungan Hidup (DLH) menggelar aksi bersih-bersih di berbagai penjuru kota. Jumat (25/10) pagi, kerja bakti difokuskan pada sungai di Gladak Serang sampai ke Taman Maramis.

Kali ini DLH juga menggandeng Kodim 0820 Probolinggo, OPD, kader lingkungan dan beberapa elemen terkait dalam rangka peningkatan kualitas lingkungan hidup dan pembinaan teritorial terpadu. Aksi bersih sungai juga memeringati Bulan Bhakti TNI dan Gerakan Indonesia Bersih serta persiapan datangnya musim hujan.

Kepala DLH Budi Krisyanto berharap, melalui kegiatan ini dapat meningkatkan peran serta masyarakat terutama pencegahan pencemaran di sungai. “Serta memberikan pemahaman tentang kondisi sungai dan dampak pencemaran air bagi masyarakat. Memberikan edukasi menangani sampah di saluran terbuka dan mendorong masyarakat lebih peduli dalam menyehatkan lingkungan melalui upaya bersama secara terpadu,” terang Budi Kris.

Sementara itu, dalam sambutan wali kota yang disampaikan Pj Sekda Achmad Sudyanto, di berbagai kesempatan bahwa kebersihan lingkungan termasuk bersih-bersih sungai bukan hanya tanggung jawab pemerintah kota saja. Namun perlu adanya sinergitas antara pemerintah, swasta maupun masyarakat terutama masyarakat sekitar aliran sungai.

“Peran serta masyarakat sangatlah diperlukan dalam mendukung pengelolaan lingkungan terutama dalam pengurangan dan penanganan sampah terutama sampah plastik dan pencegahan pencemaran di sungai,” kata Pj Sekda Sudi-panggilan akrabnya.



Pelaksanaan apel sebelum melakukan kerja bakti. (Foto: Rizal/Humas dan Protokol Setda Kota Probolinggo)

Pasalnya, sungai memiliki peran yang sangat penting di kawasan berpenghuni. Sistem drainase yang baik membantu mencegah banyak persoalan, seperti mengurangi kemungkinan terjadi banjir, mengendalikan permukaan air tanah, erosi tanah dan mencegah kerusakan jalan dan bangunan yang ada.

Jika tidak terjaga, pencemaran lingkungan dapat menimbulkan dampak buruk bagi kehidupan. Dampak yang sangat terasa apabila sungai tidak dirawat yaitu jadi sarang nyamuk, pencemaran udara dan air serta mengganggu masyarakat dan kehidupan ekosistem sungai.

“Kami mengajak seluruh elemen masyarakat di Kota Probolinggo, mulai dari jajaran pemerintah dan seluruh elemen masyarakat yang ada untuk lebih peduli kondisi sungai. Mari bersama mencurahkan waktu, tenaga, pikiran untuk kemajuan Kota Probolinggo lebih baik lagi. Termasuk menjaga sungai sebagai salah satu sumber daya alam yang harus dilestarikan,” jelas

Sudi.

Sesuai instruksi wali kota, pada hari Minggu (27/10) perlu dilaksanakan gerakan serentak masyarakat untuk kerja bakti membersihkan selokan, saluran air dan sungai agar bersih dari sampah. "Para camat dan lurah segera informasikan ke RW dan RT di wilayahnya masing-masing. Ini demi mewujudkan Kota Probolinggo yang bersih dan ramah lingkungan," pesan Pj Sekda.

Ketua DPRD Abdul Mujib, Dandim 0820 Letkol Inf Imam Wibowo dan Wakapolres Probolinggo Kota Kompol Imam Pauji pun hadir dan ikut meninjau lokasi kerja bakti di sepanjang sungai yang diperkirakan memiliki panjang 1 kilo meter ke arah Taman Maramis. (**famydecta/humas**)